

LAPORAN PENYULUH

AGAMA ISLAM NON PNS

Mei



Oleh:

SUKRI ARIYADI

Noreg :5107063007860000

KEMENTERIAN AGAMA

KABUPATEN KARANGASEM

PROVINSI BALI

2024

SURAT PERNYATAAN

PEMBENTUKAN KELOMPOK BINAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUKRI ARIYADI
Jabatan : Penyuluh Agama Islam Non PNS
Bidang tugas / spesialisasi : Kerukunan
Alamat : BR. Dinas Kecicang Islam

Dengan ini menyatakan telah membentuk kelompok binaan sebagai berikut:

Nama kelompok : Majlis Ratibul Haddad Putra
Alamat : BR. Dinas Kecicang Islam
Jumlah anggota : 52 Orang

Nama kelompok : Remaja Ratibul Haddad
Alamat : BR. Dinas Kecicang Islam
Jumlah anggota : 30 Orang

Nama kelompok : Remaja Nurul Iman
Alamat : Kampung Muslim Tempajang
Jumlah anggota : 32 Orang

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Karangasem, 1 Januari 2024

Mengetahui

Kepala KUA

Ketua Pokjalah/

PAI Non PNS

Kecamatan Bebandem

penyuluh Fungsional



S.Ag

NIP. 197708052009011010

Darsih, S,HI

NIP. 197809072023212013

Sukri Ariyadi

NIP. -

DATA POTENSI DAKWAH KAMPUNG KECICANG ISLAM DAN TEMPAJANG

1. Luas Wilayah

NO	Potensi Dakwah	Luas Wilayah	Keterangan
1			

2. Jumlah Penduduk

No	Potensi Dakwah	Jumlah Kepala Keluarga (KK)	Jumlah Jiwa	Keterangan
1	Jumlah Penduduk	1250 KK (Kecicang Islam) 35 KK (Tempajang)		

3. Tempat Ibadah

No	Potensi Dakwah	Jenis Tempat Ibadah	Jumlah	Keterangan
1	Tempat Ibadah	Masjid	2	Masjid Jami' Baiturrahim Masjid Zaenab Hakimudin
		Musholla	8	Alghani Ar Rahmah Murafi'un Raudlatul Jannah Al Falah Al Qomar As Sami' Al Mukhlisin

4. Lembaga Pendidikan

No	Potensi Dakwah	Nama Lembaga	Jumlah	Keterangan
1	Lembaga Pendidikan	PAUD	1	PAUD Sejahtera
		RA	1	Al Mauun
		MI	2	MIN 1 dan MI Hidayatullah
		MTs	1	Ma'arif

5. Organisasi Keagamaan

No	Potensi Dakwah	Nama	Jumlah	Keterangan
1	Ormas Keagamaan	PCNU Muslimat NU GP Ansor Fatayat IPNU IPPNU	6	

6. Kegiatan Keumatan

No	Potensi Dakwah	Nama	Jumlah	Keterangan
1	Kegiatan Keagamaan	1. Ratibul Haddad Putra 2. Ratibul Haddad Putri 3. Hijib Nahdlatul Wathan 4. Al Fath 5. Ratibul ,Attas 6. Ratibul Haddad Remaja Nurul Iman		

LAPORAN MINGGUAN PENYULUH AGAMA

Nama PAI Non PNS : Sukri Ariyadi

Bidang Tugas / spesialisasi : Kerukunan

Kecamatan : Bebandem

Kabupaten / Kota : Karangasem

Provinsi : Bali

No	Hari & Tanggal Penyuluhan	Nama Kelompok Sasaran	Topik Materi Penyuluhan	Masalah Yang Ditemukan	Waktu Pelaksanaan
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>	<i>e</i>	<i>f</i>
1	Rabu, 1 Mei 2024	Remaja Ratibul Haddad	Menggapai hidup bahagia dengan saling memaafkan	Adanya oknum yang masih punya sikap acuh dan benci kepada temannya hanya karena hal sepele	Malam
2	Selasa, 7 Mei 2024	Ratibul Haddad	4 Keutamaan Bulan Dzulqo'dah	Sedikit jamaah yang tahu tentang keutamaan bulan tersebut	Malam
3	Rabu, 8 Mei 2024	Remaja Ratibul Haddad	4 Keutamaan Bulan Dzulqo'dah	Sedikit jamaah yang tahu tentang keutamaan bulan tersebut	Malam
4	Sabtu, 11 Mei 2024	Remaja Nurul Iman Tempajang	Menggapai hidup bahagia dengan saling memaafkan	Adanya oknum yang masih punya sikap acuh dan benci kepada temannya hanya karena hal sepele	Malam

5	Selasa, 14 Mei 2024	Ratibul Haddad	Mensyiarkan Qur'an dg ikut berpartisipasi dalam acara MTQ Tingkat Provinsi, baik dengan tenaga, pikiran, harta dan do'a	Adanya beberapa orang yang tidak tahu istilah atau nama nama dalam MTQ, seperti fahmil qur'an, khotil qur'an, dll	Malam
6	Rabu, 15 Mei 2024	Remaja Ratibul Haddad	Mensyiarkan Qur'an dg ikut berpartisipasi dalam acara MTQ Tingkat Provinsi, baik dengan tenaga, pikiran, harta dan do'a	Adanya beberapa orang yang tidak tahu istilah atau nama nama dalam MTQ, seperti fahmil qur'an, khotil qur'an, dll	Malam
7	Selasa, 21 Mei 2024	Ratibul Haddad	Himbauan untuk bisa berpartisipasi mensukseskan kegiatan MTQ seperti menghadiri pawai, pembukaan dan juga memberi semangat kepada kafilah yang bertanding		Malam
8	Rabu, 22 Mei 2024	Remaja Ratibul Haddad	Himbauan untuk bisa berpartisipasi mensukseskan kegiatan MTQ seperti menghadiri pawai, pembukaan dan juga memberi semangat kepada kafilah yang bertanding		Malam

9	Sabtu, 25 Mei 2024		Penyuluh tidak menyampaikan materi tetapi ikut berpartisipasi dalam mensukseskan kegiatan MTQ dengan menjadi seksi perlengkapan		Malam
10	Selasa, 28 Mei 2024	Ratibul Haddad	Fadilah Ratibul Haddad (Nyai Afifatul Atuf PonPes Sukorejo)	Pembacaan Ratibul Haddad yang terburu buru dengan irama yg terlalu cepat	Malam
11	Rabu, 29 Mei 2024	Ratibul Haddad	Do'a bersama untuk masyayikh sukorejo (Nyai Afifatul Atuf)		Sore

Karangasem, 31 Mei 2024

Mengetahui

Kepala KUA



NIP. 197708052009011010

Ketua Pokjalah/

penyuluh Fungsional

Darsih, S, HI

NIP. 197809072023212013

PAI Non PNS

Sukri Ariyadi

NIP.

RENCANA KERJA BULANAN

Nama PAI Non PNS : Sukri Ariyadi

Jabatan : Penyuluh Agama Islam Non PNS

Bidang Tugas / spesialisasi : Kerukunan

Kecamatan : Bebandem

Kabupaten / Kota : Karangasem

Provinsi : Bali

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik Bahasan	Tujuan / Target	Waktu pelaksanaan
A	b	C	d	E	f
1	Majlis Ta'lim Ratibul Haddad dan Remaja Ratibul Haddad	Ta'lim	Menggapai hidup bahagia dengan saling memaafkan	Hidup tenang, damai tampa kebencian	Malam
2	Majlis Ta'lim Ratibul Haddad dan Remaja Ratibul Haddad	Ta'lim	Keutamaan bulan dzulqo'dah	Mengetahui keutamaan didalamnya	Malam
3	Ratibul Haddad		Fadilah Ratibul Haddad	Tidak terburu buru dalam membaca ratib	

Karangasem, 31 Mei 2024

Mengetahui

Kepala KUA

Kecamatan Bebandem



Ketua Pokjalah/

penyuluh Fungsional

Darsih, S, HI

NIP. 197809072023212013

PAI Non PNS

Sukri Ariyadi

NIP.

SURAT PERNYATAAN

MELAKUKAN KEGIATAN PENYULUHAN AGAMA ISLAM

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Hayat, S.Ag
NIP : 197708052009011010
Pangkat/Golongan : Penata TK 1 / III d
Jabatan : Kepala KUA Kec. Bebandem
Alamat : Jln. Raya Bebandem Kec. Bebandem Kab. Karangasem

Menerangkan bahwa:

Nama : Sukri Ariyadi
Jabatan : Penyuluh Agama Islam Non PNS
Bidang Tugas / Spesialisasi : Kerukunan
Wilayah Penugasan : Bebandem

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan dan Penyuluhan Agama Islam sesuai bidang tugasnya sebanyak delapan kali pada Bulan Mei tahun 2024

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Kantor Urusan Agama
Kecamatan Bebandem



Nur Hayat, S.Ag

NIP. 197708052009011010

SURAT PERNYATAAN

KUNJUNGAN KEPADA TOKOH MASYARAKAT DAN PEJABAT PEMERINTAH

Yang bertandatangan di bawah ini.

Nama : Sukri Ariyadi
Jabatan : Penyuluh Non PNS
Bidang tugas/Specialisasi : Kerukunan
Alamat : Br. Dinas Kecicang Islam

Menyatakan telah melaksanakan kunjungan dalam rangka koordinasi penyuluhan agama islam kepada tokoh masyarakat dan pejabat pemerintah, sebagai berikut:

Nama : Junaeri Amin
Jabatan : Anggota Seksi Perlengkapan MTQ
Hari / Tanggal : Senin, 20 Mei 2024
Materi Kunjungan : Kesiapan menghadapi MTQ Tingkat Provinsi

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karangasem, 31 Mei 2024

Mengetahui

Kepala KUA

Kecamatan Bebandem



NIP. 197708052009011010

Ketua Pokjalah/

penyuluh Fungsional

Darsih, S, HI

NIP. 197809072023212013

PAI Non PNS

Sukri Ariyadi

NIP. -



MEMAAFKAN

Meminta maaf dan memaafkan merupakan sikap yang menunjukkan permohonan atau pemberian pengampunan dan pembebasan atas kesalahan diri kita dan orang lain. Tindakan memaafkan melibatkan kesediaan kita untuk melepaskan dendam dan kebencian terhadap orang yang melakukan kesalahan, serta memberikan kesempatan dan ruang untuk menjalin kembali hubungan yang telah rusak. Memberikan maaf dapat membantu seseorang untuk melepaskan beban emosional negatif seperti kemarahan, kesedihan, atau kebencian, sehingga ia dapat merasa lebih damai, bahagia, dan stabil secara emosional. Memaafkan juga dapat menghapuskan luka dalam hati sehingga tidak berlarut-larut dalam rasa dendam.

Ajaran Agama Islam sangat menganjurkan sikap saling memaafkan. Bagi orang yang berbuat salah hendaknya meminta maaf dan orang yang diperlakukan kurang atau tidak baik disaat dimintakan maaf maka hendaknya memberikan maaf bagi pelaku.

Allah ta'ala berirman dalam Al-Quran surat An-Nur ayat 22:

وَلْيَعْفُوا وَلْيَصْفَحُوا أَلَا تُحِبُّونَ أَنْ يَغْفِرَ اللَّهُ لَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya, “Hendaklah mereka memaafkan dan berlapang dada. Apakah kamu tidak suka bahwa Allah mengampunimu? Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (QS An-Nur:22).

Ayat di atas secara gamblang menghimbau kita untuk memaafkan orang lain serta mengingatkan kita di kala enggan memberikan maaf, “Bukankah apabila kita di posisi mereka pun ingin sekali dibukakan pintu maaf?”, “Bukankah Allah ta'ala pun Maha Pemaaf terhadap hamba-hamba-Nya, lalu mengapa kita tidak kunjung memberi maaf atas kekhilafan orang lain terhadap kita. Padahal kita adalah hamba Allah yang Maha Pemurah dalam memberikan ampunan pada kita?

Dalam tafsirnya, Syekh Wahbah az-Zuhaili menjelaskan tafsir ayat tersebut, bahwa seorang mukmin dianjurkan mesti memiliki karakter sebagaimana sifat-sifat Allah yang Maha Pemaaf, sehingga ia pun mudah memaafkan kesalahan orang lain. Memaafkan layaknya jika ia berdosa, Allah akan mengampuni dosa-dosanya. Maka maafkan juga orang lain jika berbuat salah kepadamu. Nabi Muhammad saw juga bersabda dalam hadits yang diriwayatkan oleh At-Thabrani dari Jarir: "Siapun yang tidak menunjukkan belas kasihan, dia pun tidak akan mendapatkan belas kasihan.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam pernah menjelaskan bahwa memberikan maaf kepada orang lain yang pernah berlaku tidak selayaknya terhadap kita tidak akan serta merta menurunkan derajat dan martabat kita. Justru sebaliknya, memaafkan akan menaikkan derajat kita, sebagai sabda Nabi saw:

مَا نَقَصَتْ صَدَقَةٌ مِنْ مَالٍ وَمَا زَادَ اللَّهُ عَبْدًا بِعَفْوٍ إِلَّا عِزًّا وَمَا تَوَاضَعُ أَحَدٌ لِلَّهِ إِلَّا رَفَعَهُ اللَّهُ

Artinya, “Sedekah itu tidak akan mengurangi harta. Tidak ada orang yang memberi maaf kepada orang lain, melainkan Allah akan menambah kemuliaannya. Dan tidak ada orang yang merendahkan diri karena Allah, melainkan Allah akan mengangkat derajatnya.” (HR Muslim)

Berkaitan dengan hadits di atas, Imam an-Nawawi dalam Syarh Muslim menjelaskan, orang-orang yang pemaaf itu mendapatkan kekuasaan dan keagungan di hati orang lain, serta akan meningkatkan derajat dan kemuliaannya. Selain itu, memaafkan juga adalah perbuatan yang menuai pahala dan kemuliaan di akhirat kelak. (Imam an-Nawawi, Syarh Nawawi 'ala Muslim

Sebagai penutup, mari kita renungkan betapa pentingnya saling memaafkan dalam membawa kedamaian dan keberkahan dalam hidup kita, terutama di momen yang penuh berkah seperti Hari Raya ini. Dengan saling memaafkan, kita bukan hanya meraih ketenangan dalam diri sendiri, tetapi juga mengangkat martabat kita di hadapan Allah SWT. Mari kita tinggalkan belenggu dendam dan kesombongan, serta berlomba-lomba dalam kebaikan dengan hati yang penuh lapang dan kasih sayang. Semoga setiap langkah kita di masa mendatang dipenuhi dengan kebaikan, dan semoga kita semua dapat merasakan kedamaian yang sejati dengan saling memaafkan

Sumber NU Online

KEUTAMAAN BULAN DZULQO'DAH

Bulan Dzulqo'dah adalah bulan yang memiliki keistimewaan dan keutamaan tersendiri dalam agama Islam. Sebagai salah satu bulan mulia dalam kalender Hijriyah. Dzulqo'dah memegang makna penting bagi umat Muslim di seluruh dunia.

Allah swt melebihkan derajat sebagian makhluk-Nya atas sebagian yang lain. Sebagian manusia, Allah jadikan lebih utama daripada sebagian manusia yang lain. Sebagian tempat, Dia jadikan lebih utama daripada sebagian tempat yang lain. Dan sebagian waktu, Dia jadikan lebih utama dibandingkan dengan sebagian waktu yang lain.

Di antara sebagian waktu yang Allah lebihkan keutamaannya atas sebagian waktu yang lain adalah bulan Dzulqo'dah yang saat ini kita berada di dalamnya.

di antara keutamaan dan keistimewaan bulan Dzulqo'dah adalah sebagai berikut:

Pertama, Dzulqo'dah adalah permulaan dari empat bulan yang dimuliakan (al-Asyhur al-Hurum). Empat bulan haram atau empat bulan yang dimuliakan itu adalah Dzulqo'dah, Dzulhijjah, Muharram, dan Rajab. Disebut Dzulqo'dah disebabkan orang-orang Arab pada masa lalu tidak melakukan perang (qu'ud 'anil qitaal) di dalamnya. Allah swt berfirman:

إِنَّ عِدَّةَ الشُّهُورِ عِنْدَ اللَّهِ اثْنَا عَشَرَ شَهْرًا فِي كِتَابِ اللَّهِ يَوْمَ خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ مِنْهَا أَرْبَعَةٌ حُرُمٌ (سورة التوبة: ٣٦)

Artinya: Sesungguhnya jumlah bulan menurut Allah ialah dua belas bulan, sebagaimana dalam ketetapan Allah pada waktu Dia menciptakan langit dan bumi, di antaranya ada empat bulan yang diagungkan (Dzulqo'dah, Dzulhijjah, Muharram dan Rajab) (QS at-Taubah: 36).

Kedua, Dzulqo'dah adalah satu di antara tiga bulan haji, yaitu Syawal, Dzulqo'dah dan sepuluh hari pertama bulan Dzulhijjah. Tidak sah ihram untuk haji pada selain waktu tersebut. Allah swt berfirman:

الْحَجُّ أَشْهُرٌ مَّعْلُومَاتٌ

Artinya: Musim haji itu pada bulan-bulan yang telah dimaklumi (ditentukan)

Ketiga, Rasulullah saw tidak pernah melakukan umrah kecuali pada bulan Dzulqo'dah. Sahabat Anas bin Malik ra meriwayatkan:

اعْتَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْبَعَ عُمَرٍ، كُلُّهُنَّ فِي ذِي الْقَعْدَةِ، إِلَّا الَّتِي كَانَتْ مَعَ حَجَّتِهِ، عُمَرَةً مِنَ الْحُدَيْبِيَّةِ فِي ذِي الْقَعْدَةِ، وَعُمَرَةً مِنَ الْعَامِ الْمُقْبِلِ فِي ذِي الْقَعْدَةِ، وَعُمَرَةً مِنَ الْجِعْرَانَةِ، حَيْثُ قَسَمَ عَنَائِمَ حُنَيْنٍ فِي ذِي الْقَعْدَةِ، وَعُمَرَةً مَعَ حَجَّتِهِ (رواه البخاري)

Artinya: Rasulullah saw berumrah sebanyak empat kali, semuanya pada bulan Dzulqa'dah kecuali umrah yang dilaksanakan bersama haji beliau, yaitu satu umrah dari Hudaibiyah, satu umrah pada tahun berikutnya, satu umrah dari Ji'ranah ketika membagikan rampasan perang Hunain dan satu lagi umrah bersama haji (HR al-Bukhari).

Keempat, Dzulqa'dah adalah 30 malam yang disebutkan oleh Allah swt dalam firman-Nya:

وَوَاعَدْنَا مُوسَى ثَلَاثِينَ لَيْلَةً وَأَنَّمْنَاهَا بِعَشْرِ فَنَمَّ مِيقَاتُ رَبِّهِ أَرْبَعِينَ لَيْلَةً، وَقَالَ مُوسَى لِأَخِيهِ هَارُونَ اخْلُفْنِي فِي قَوْمِي وَأَصْلِحْ وَلَا تَتَّبِعْ سَبِيلَ الْمُفْسِدِينَ (سورة الأعراف: ١٤٢)

Artinya: Dan Kami telah menjanjikan kepada Musa untuk memberikan kepadanya kitab Taurat setelah berlalu tiga puluh malam (bulan Dzulqa'dah), dan Kami sempurnakan jumlah malam itu dengan sepuluh malam lagi (sepuluh malam pertama bulan Dzulhijjah), maka sempurnalah waktu yang telah ditentukan Tuhannya menjadi empat puluh malam. Dan Musa berkata kepada saudaranya, yaitu Harun, “Gantikanlah aku dalam memimpin kaumku, dan perbaikilah dirimu dan kaumu, dan janganlah engkau mengikuti jalan orang-orang yang berbuat kerusakan” (QS al-A'raf: 142).

Demikianlah empat keutamaan bulan Dzulqa'dah yang dapat kita ketahui. Semoga kita dapat meneladani keutamaan kedatangan bulan Dzulqa'dah.

Sumber NU Online



**KEPUTUSAN KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BALI
NOMOR 948 TAHUN 2019
TENTANG**

**PENETAPAN PENYULUH AGAMA ISLAM NON PEGAWAI NEGERI SIPIL (NON PNS)
DI LINGKUNGAN KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BALI**

- Menimbang :**
- bahwa dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas bimbingan dan penyuluhan kepada masyarakat, Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali perlu menetapkan Penyuluh Agama Islam Non Pegawai Negeri Sipil;
 - bahwa nama yang tercantum dalam Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk ditetapkan sebagai Penyuluh Agama Islam Non Pegawai Negeri Sipil;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b perlu menetapkan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali tentang Penetapan Penyuluh Agama Islam Non Pegawai Negeri Sipil;
- Mengingat :**
- Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
 - Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan;
 - Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran dalam Pelaksanaan Anggaran dan Belanja Negara;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 9 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor 10 Tahun 2019 tentang Honorarium Bagi Penyuluh Agama non Pegawai Negeri Sipil;
 - Surat Menteri Keuangan Nomor S-815/MK.02/2018 Tentang Satuan Biaya Masukan Lainnya di lingkup Kementerian Agama;
 - Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor 927 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Pengangkatan Penyuluh Agama Islam Non Pegawai Negeri Sipil;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :** KEPUTUSAN KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BALI TENTANG PENETAPAN PENYULUH AGAMA ISLAM NON PEGAWAI NEGERI SIPIL
- KESATU :** Menetapkan Penyuluh Agama Islam Non Pegawai Negeri Sipil sebagai berikut:
- | | |
|--------------------------|----------------------------|
| Nama | : SUKRI ARIYADI, S.PdI |
| Jenis Kelamin | : Laki-Laki |
| NIK | : 5107063007860002 |
| Tempat dan Tanggal Lahir | : Karangasem, 30 Juli 1986 |
| Pendidikan Terakhir | : S.1 |
| Tempat Tugas | : Kecamatan Bebandem |
- KEDUA :** Penyuluh Agama Islam Non Pegawai Negeri Sipil sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU diberikan honorarium sebesar Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah) setiap bulannya.
- KETIGA :** Pembayaran honorarium tersebut dibebankan pada DIPA Satuan Kerja Bimbingan Masyarakat Islam Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor DIPA-025.03.2.419927/2020 tanggal 12 November 2019
- KEEMPAT :** Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan dan perhitungan kembali sebagaimana mestinya.
- KELIMA :** Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal 2 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2024:

Ditetapkan di Denpasar
Pada Tanggal 30 Desember 2019
KEPALA KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BALI



INYOMAN LASTRA

TEMBUSAN Keputusan ini disampaikan kepada :

- Badan Pemeriksa Keuangan di Jakarta;
- Sekretaris Jenderal Kementerian Agama RI;
- Inspektur Jenderal Kementerian Agama RI;
- Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama RI
- Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem
- Kepala Kantor Pelayanan dan Perbendaharaan Negara Karangasem
- Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bali